

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *CIRCLE PUZZLE*  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP LINGKARAN PADA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PLERET BANTUL  
TAHUN AJARAN 2009/2010**

Oleh  
Rossa Kristiana  
06301241040

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: menjelaskan pengaruh penggunaan media *circle puzzle* terhadap kemampuan pemahaman konsep lingkaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pleret Bantul tahun ajaran 2009/2010. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian *Randomized subjects pretest-posttest control group design*, yakni pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pleret tahun ajaran 2009/2010 yang terdiri dari 4 kelas. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas, yaitu : kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol yang diperoleh dari hasil pengundian. Kegiatan pembelajaran matematika pada kelas eksperimen menggunakan media *circle puzzle*, sedangkan kegiatan pembelajaran matematika pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *circle puzzle*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes pada kelompok eksperimen dan kontrol. Instrumen yang digunakan adalah soal *pre test* dan *post test* mengenai materi keliling dan luas lingkaran yang memuat indikator pemahaman konsep. Adapun indikator pemahaman konsep sebagai berikut : menyatakan ulang sebuah konsep; mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya; memberi contoh dan non contoh dari konsep; menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika; mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep; menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu; dan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik inferensi menggunakan uji *t-student*.

Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah : (1) untuk kelompok eksperimen rata-rata skor kemampuan awal 19,78 dengan simpangan baku 5,099; sedangkan rata-rata skor kemampuan akhir 42,70 dengan simpangan baku 9,455 persentase rata-rata pencapaian kemampuan pemahaman konsep 76,20%; (2) untuk kelompok kontrol rata-rata skor kemampuan awal 20,00 dengan simpangan baku 7,022; sedangkan rata-rata skor kemampuan akhir 35,48 dengan simpangan baku 11,530 persentase rata-rata pencapaian kemampuan pemahaman konsep 61,94%; Sedangkan, hasil statistik inferensi menggunakan uji *t-student* terhadap data *pre test* dan *post test* menyimpulkan: (1) rata-rata skor kemampuan pemahaman konsep keliling dan luas lingkaran akhir (*post test*) pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata skor pada kelas kontrol; (2) rata-rata peningkatan (*gain*) antara skor kemampuan pemahaman konsep keliling dan luas lingkaran awal (*pre test*) dan akhir (*post test*) pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *circle puzzle* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan lingkaran khususnya materi keliling dan luas lingkaran. Dari 7 indikator kemampuan pemahaman konsep pada kelas eksperimen, 6 indikator dapat dicapai dengan baik dan 1 indikator yang kurang dipenuhi dengan baik, yaitu : kemampuan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep.